

INOVASI BIMBINGAN SPIRITUAL ISLAM MELALUI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM AL-QUR'AN

Baso Syafaruddin

Universitas Islam As'adiyah Sengkang, Indonesia

basosyafaruddin@unisad.ac.id

Sri wahyuni Yunus

Universitas Islam As'adiyah Sengkang, Indonesia

unhyyunus26@gmail.com

ABSTRACT

The digital era has brought fundamental transformation in various aspects of human life, including in the realm of spirituality and religion. Islamic spiritual guidance, which has long been a personal and communal practice, in the era of increasingly sophisticated digital technology, efforts to develop Islamic spiritual guidance face complex challenges and opportunities. The integration between artificial intelligence technology, especially deep learning, and spiritual formation practices opens up new dimensions in understanding, implementing religious guidance that is more personal, adaptive and in-depth.

Keyword: *Digital, Fundamental, deep learning*

ABSTRAK

Era digital telah membawa transformasi fundamental dalam berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam ranah spiritualitas dan keagamaan. Bimbingan spiritual Islam, yang sejak dahulu merupakan praktik personal dan komunal, di era teknologi digital yang semakin canggih, upaya pengembangan bimbingan spiritual Islam menghadapi tantangan dan peluang yang kompleks. Integrasi antara teknologi kecerdasan buatan, khususnya deep learning dan praktik pembinaan spiritual membuka dimensi baru dalam memahami, mengimplementasikan bimbingan keagamaan yang lebih personal, adaptif, dan mendalam.

Kata Kunci: *inovasi bimbingan spiritual Islam; Deep learning*

PENDAHULUAN

Revolusi digital telah mengubah cara manusia berkomunikasi, berinteraksi, dan memperoleh informasi. Media sosial, platform streaming, aplikasi pesan instan, dan

berbagai teknologi digital lainnya telah menciptakan ruang baru dalam praktik keagamaan. Umat Islam, khususnya generasi muda, kini tidak lagi terbatas pada model bimbingan spiritual konvensional yang berpusat di masjid atau pesantren.

Karakteristik generasi digital yang serba terhubung, mobile, dan mengutamakan aksesibilitas informasi menuntut pendekatan bimbingan spiritual yang lebih dinamis dan responsif.¹ Mereka membutuhkan bimbingan rohani yang tidak hanya mengajarkan nilai-nilai spiritual klasik, tetapi juga mampu menjawab kompleksitas persoalan hidup di era modern.

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan, khususnya *deep learning*, telah membuka babak baru dalam berbagai bidang kehidupan manusia.² Inovasi dalam bimbingan spiritual Islam menjadi semakin relevan di era modern ini, di mana kebutuhan akan pemahaman dan praktik spiritual yang mendalam semakin mendesak.³ Pendekatan *Deep learning*, yang merupakan metode pembelajaran yang mendalam dan berlapis, menawarkan potensi yang signifikan untuk memperkaya pengalaman bimbingan spiritual. Dengan memanfaatkan teknologi dan algoritma canggih, pendekatan ini dapat membantu individu dalam menggali makna dan nilai-nilai Islam secara lebih efektif.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi bimbingan spiritual Islam melalui pendekatan *Deep learning* dapat meningkatkan pemahaman serta praktik spiritual di kalangan umat Muslim.⁵ Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan keberadaan teknologi yang dapat menjembatani kesenjangan antara tradisi dan modernitas, memungkinkan umat Muslim untuk mengakses sumber daya

¹Agustin Widyowati, et. al. (2022). Implementation of Islamic Spiritual Guidance in Reducing the Anxiety Level of CVA (Cerebro Vascular Accident) Patients at Muhammadiyah General Hospital in Bandung Tulungagung. *Journal of Nursing Practice*. <https://doi.org/10.30994/jnp.v6i1.296> h. 100-105

²Jing Liu, (2022, May 6). Deep learning algorithms driven by artificial intelligence technologies may cause the disruption of information interaction mechanisms and the creation of technological monopolies. *International Conference on Electronic Information Engineering, Big Data, and Computer Technology (EIBDCT 2022)*. <https://doi.org/10.1117/12.2635677>

³Muhamad Rifa'i Subhi, Burhan Yusuf Habibi, (2022). Development of Creativity and Innovation in Guidance and Counseling: A Sufistic Approach. *Pamomong*. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v3i2.53-63>

⁴Anis Koubaa, et. al. (2020, March 4). Activity Monitoring of Islamic Prayer (Salat) Postures using Deep Learning. *International Conference Data Science*. <https://doi.org/10.1109/CDMA47397.2020.00024>, h. 1.

⁵Imad K. Tantawi, et. al. (2021). A deep learning approach for automatic speech recognition of The Holy Qur'an recitations. *International Journal of Speech Technology*. <https://doi.org/10.1007/S10772-021-09853-9>

spiritual dengan cara yang lebih interaktif dan personal.⁶ Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang peran teknologi dalam memperkaya pengalaman spiritual, serta mendorong keterlibatan yang lebih aktif dari umat Muslim dalam praktik keagamaan mereka.

Teknologi juga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber pendidikan dan bimbingan spiritual,⁷ sehingga setiap individu dapat menemukan cara yang paling sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Dengan demikian, transformasi digital ini tidak hanya memperkaya pengalaman spiritual individu tetapi juga berpotensi untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan suportif bagi seluruh komunitas Muslim.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *deep learning* dalam bimbingan Spritual Islam
2. Bagaimana esensi inovasi bimbingan spiritual Islam melalui *deep learning* dalam al-Qur'an
3. Bagaimana efektifitas Pendekatan *Deep learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Spiritual Islam

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif⁸ dengan mengumpulkan berbagai bacaan yang berkaitan dengan tulisan ini, kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi *deep learning* dalam bimbingan spiritual Islam, esensi inovasi bimbingan spiritual Islam melalui *deep learning* dan efektifitas Pendekatan *Deep learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Spiritual Islam. Metode ini digunakan sebagai pisau analisis untuk mengungkapkan

⁶Mohd Hasrul Shuhari, et, al. (2021). The Importance of Using Latest Technology in the Contemporary Study of Islamic Theology. *The International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/V11-I2/8664>

⁷Unik Hanifah Salsabila, dkk. (2022). Analisa Peranan dan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran di Era Pandemi. *Tsaqofah*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i2.338>

⁸ Anjennette T. Paril, Paril, A. T. (2023). *Methodology: A Qualitative Approach*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-29966-7_3

nilai kebaruan yang terkandung dalam inovasi bimbingan spiritual Islam melalui pendekatan *deep learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi *deep learning* pada bimbingan Spritual Islam

Deep learning adalah cabang machine learning yang menggunakan jaringan saraf tiruan dengan multiple layer (deep neural networks) untuk mempelajari representasi data yang kompleks.⁹ Konsep ini terinspirasi dari cara kerja jaringan saraf biologis pada otak manusia, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi pola-pola rumit dan membuat keputusan cerdas berdasarkan data yang diberikan.¹⁰ Konsep ini tidak hanya sekadar teknologi modern, melainkan juga dapat ditelaah dari sudut pandang filosofis dan spiritual, terutama dalam konteks pandangan Islam tentang pengetahuan dan kreativitas manusia.¹¹

Dalam konteks spiritual Islam, *deep learning* dapat dianalogikan dengan proses pencerahan dan pengembangan diri. Sebagaimana algoritma *deep learning* mampu belajar dan berkembang melalui lapisan-lapisan kompleks, seorang Muslim pun dituntut untuk terus menerus mengasah spiritual, intelektual, dan emosional melalui berbagai tahapan pendewasaan rohani.¹²

Integrasi *deep learning* dalam bimbingan spiritual menghadapi sejumlah tantangan. Kompleksitas pengalaman spiritual yang bersifat subjektif sulit untuk sepenuhnya ditangkap oleh algoritma. Namun, dengan pendekatan yang bijak dan berkelanjutan, teknologi ini dapat menjadi mitra yang *powerful* dalam membantu umat

⁹Muhammad Anuar Amran, et, al. (2022). Islamic Religious Education Learning Innovation (PAI) Based on a Mini-Webinar. *Journal of Education and Learning Innovation*. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1375>

¹⁰Bingaman, K. A. (2020). Religious and Spiritual Experience in the Digital Age: Unprecedented Evolutionary Forces. *Pastoral Psychology*. <https://doi.org/10.1007/S11089-020-00895-5>

¹¹Anis Koubaa, dkk (2020, March 4). Activity Monitoring of Islamic Prayer (Salat) Postures using Deep Learning. *International Conference Data Science*. <https://doi.org/10.1109/CDMA47397.2020.00024>, h. 2.

¹²Yuniarti, Y., & Harahap, M. R. (2023). INTEGRASI SIKAP SPRITUAL DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs ALWASHLIYAH PANTAI CERMIN. *Jurnal Ansiru PAI : Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i2.16166>

Islam menjalani perjalanan spiritual mereka. Implementasi *Deep learning* dalam Bimbingan Spiritual Islam dilaksanakan melalui proses berikut ini:

a. Personalisasi Bimbingan Spiritual

Deep learning memungkinkan penciptaan sistem bimbingan spiritual yang sangat personal. Algoritma canggih dapat menganalisis pola pikir, perilaku, dan tantangan spiritual individual, kemudian memberikan rekomendasi bimbingan yang tepat.¹³ Bimbingan spiritual pada dasarnya adalah perjalanan personal yang unik bagi setiap individu. Setiap manusia memiliki latar belakang, pengalaman hidup, tantangan psikologis, dan kebutuhan spiritual yang berbeda.¹⁴

Teknologi *deep learning* mampu menganalisis pola-pola kompleks dari berbagai sumber data, termasuk rekaman percakapan spiritual, catatan refleksi personal, riwayat perjalanan spiritual, dan bahkan ekspresi emosional.¹⁵ Proses personalisasi dimulai dengan pengumpulan data komprehensif. Sumber data dapat mencakup; Rekaman wawancara spiritual, Jurnal refleksi personal, Catatan meditasi, Respons terhadap pertanyaan psikospiritual, Riwayat perjalanan spiritual. Algoritma *deep learning* menggunakan teknik *natural language processing* (NLP) untuk mengekstraksi makna mendalam dari data tekstual, memahami konteks emosional dan spiritual yang tersembunyi.¹⁶

Perjalanan spiritual adalah perjalanan personal yang sakral. *Deep learning* tidak akan pernah menggantikan intuisi, empati, dan kebijaksanaan manusia, tetapi dapat menjadi kompas canggih yang membantu dalam menjelajahi kedalaman eksistensi.

b. Analisis Sentimen dan Kesehatan Mental Spiritual

¹³Syed Atif Ali Shah, et. al. (2023). Generating Muslim Name using Character-Level Language Model in Deep Learning. *International Conference on Software and Computer Applications*. <https://doi.org/10.1109/ICSCA57840.2023.10087673>

¹⁴Achmad Tavip Junaedi, & Titik Suhartini, (2022). *Increasing students' learning motivation with spiritual guidance program*. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v6i1.3601>

¹⁵ Gauraf Bathla, et. al (2020). *Deep Learning for Big Data Analytics*. https://doi.org/10.1007/978-981-15-0222-4_36

¹⁶ Tomasz Marek Kowalski, Mateusz Molek. (2023). Analiza doniesień prasowych z wykorzystaniem technik przetwarzania języka naturalnego. *Fides, Ratio et Patria. Studia Toruńskie*. <https://doi.org/10.56583/frp.1976>

Teknologi *deep learning* dapat digunakan untuk menganalisis kondisi psikologis dan spiritual seseorang melalui berbagai input, seperti tulisan, rekaman suara, atau bahkan ekspresi wajah.¹⁷ Sistem ini dapat membantu mendeteksi tanda-tanda gangguan spiritual seperti keputusasaan, kekeringan spiritual, atau krisis kepercayaan, sehingga intervensi bimbingan dapat dilakukan secara dini.¹⁸ Dalam era digital yang semakin kompleks, hubungan antara teknologi dan kesehatan mental spiritual telah menjadi topik yang sangat menarik untuk dikaji. Perkembangan *deep learning* telah membuka pintu baru dalam memahami dinamika psikologis manusia melalui analisis sentimen yang canggih dan mendalam.

Integrasi *deep learning* dalam analisis sentimen kesehatan mental spiritual membuka horizon baru dalam pemahaman psikologis manusia.¹⁹ Teknologi ini bukan sekadar alat analitis, melainkan jembatan untuk lebih memahami kompleksitas pengalaman emosional manusia. Artikel ini menggaris bawahi bahwa *deep learning* bukanlah pengganti interaksi manusiawi, melainkan alat untuk memperdalam empati dan pemahaman kita terhadap kompleksitas kesehatan mental spiritual.

c. Bimbingan Doa dan Wirid

Sistem berbasis *deep learning* dapat merancang program doa dan wirid yang disesuaikan dengan kondisi spiritual individu. Algoritma dapat merekomendasikan bacaan-bacaan tertentu berdasarkan analisis kebutuhan spiritual, tahap perkembangan iman, dan tantangan yang dihadapi.²⁰ Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan telah menjadi hal yang lumrah, termasuk dalam praktik spiritual dan keagamaan. Salah satu inovasi yang menarik perhatian adalah penerapan pendekatan *deep learning* dalam bimbingan doa dan wirid.²¹ *Deep learning*, yang merupakan cabang dari kecerdasan buatan, menawarkan kemampuan

¹⁷Dipayan Dewan, et. al. (2020, July 19). Cognitive Analysis of Mental States of People According to Ethical Decisions Using Deep Learning Approach. *International Joint Conference on Neural Network*. <https://doi.org/10.1109/IJCNN48605.2020.9207348>

¹⁸Adamu Lawan (2021.). *Long Short Term Memory and Non-linear Autoregressive Models for Prayer Time Prediction*. <https://doi.org/10.1109/RTEICT52294.2021.9573628>

¹⁹Ceng Su, et. al. (2020). Deep learning in mental health outcome research: a scoping review. *Translational Psychiatry*. <https://doi.org/10.1038/S41398-020-0780-3>

²⁰Hatem Fahd Al-Selwi, et. al. (2022, December 1). *Neural Networks Based Prayer Monitoring and Recognition Framework*. <https://doi.org/10.1109/ICDI57181.2022.10007409>

²¹Dadang Iskandar, et al. (2022). *Islamic counseling guidance in improving the religiosity Of high school students*. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i1.7155>

untuk menganalisis dan memahami pola-pola kompleks dalam data, sehingga dapat diaplikasikan untuk meningkatkan pengalaman spiritual individu.

Inovasi ini membuka peluang bagi individu untuk terhubung dengan sesama dalam perjalanan spiritual mereka, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan saling mendukung di antara anggota komunitas.²² Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pengembangan pribadi, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan individu dengan sumber daya spiritual dan pengalaman kolektif yang dapat memperkaya perjalanan iman mereka.

d. Konseling Spiritual Interaktif

Kompleksitas kehidupan modern—dengan tekanan sosial, tantangan psikologis, dan dinamika spiritual yang terus berubah—menuntut solusi yang lebih canggih dan responsif. Inilah titik awal munculnya gagasan tentang konseling spiritual interaktif berbasis *deep learning*²³. Chatbot dengan teknologi *deep learning* dapat menjadi mitra spiritual interaktif.

2. Esensi inovasi bimbingan spiritual Islam melalui *deep learning* dalam al-Qur'an

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi bimbingan spiritual Islam melalui pendekatan *deep learning* dalam al-Qur'an yang memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman spiritual individu²⁴ Pendekatan ini tidak hanya memanfaatkan teknologi modern, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual yang mendalam, sehingga dapat menjawab tantangan zaman dalam konteks bimbingan spiritual.

Dalam beberapa tahun terakhir, integrasi metodologi teknologi maju ke dalam kerangka pendidikan telah mengumpulkan perhatian yang signifikan, terutama di bidang bimbingan spiritual dalam ajaran Islam. Dengan memanfaatkan kemampuan pembelajaran mendalam, bagian dari kecerdasan buatan yang meniru jaringan saraf otak manusia, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan cara yang lebih efektif dan

²²Rebecca Robinson, (2022). *Spirituality as a guiding paradigm in community engagement in a rural context in India*. <https://doi.org/10.51415/10321/4388>

²³Tomoya Hashiguchi, et. al. (2022). Toward Generating Robot-Robot Natural Counseling Dialogue. *IEICE Transactions on Information and Systems*. <https://doi.org/10.1587/transinf.2021dap0008>

²⁴Ismah Mufidah, (2022). Innovation of Islamic Religious Education In The Digital Era. *Tarlim*. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7053>

personal untuk terlibat dengan teks-teks Islam. Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, menawarkan wawasan mendalam dan bimbingan untuk pengembangan pribadi dan spiritual.²⁵ Namun, metode tradisional bimbingan spiritual sering menghadapi tantangan dalam aksesibilitas dan kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan individu.

Artikel ini berusaha untuk mengatasi tantangan ini dengan mengusulkan model yang menggunakan teknik pembelajaran mendalam untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Qur'an, sehingga menumbuhkan pengalaman spiritual yang lebih bermakna bagi individu. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam bimbingan spiritual Islam, individu dapat lebih mudah mengakses sumber daya dan pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Islam, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan memahami konteks serta aplikasi praktis dari prinsip-prinsip Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Dengan memanfaatkan algoritma pembelajaran mendalam, bimbingan ini mampu memberikan pengalaman yang lebih personal dan adaptif, memungkinkan individu untuk mengeksplorasi aspek-aspek spiritual dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.²⁷

Dalam lanskap digital yang terus berkembang, pertemuan antara spiritualitas Islam dan teknologi kecerdasan buatan membuka babak baru dalam pendekatan pembimbingan rohani.²⁸ *Deep learning*, cabang mendalam dari machine learning, kini tidak hanya sekadar alat teknologi, melainkan juga instrumen transformatif dalam memahami dan memperdalam dimensi spiritual umat Muslim.

Algoritma *deep learning* dapat dilatih menggunakan berbagai sumber referensi keislaman, seperti Al-Qur'an, Hadits, karya para ulama, dan literatur spiritual.²⁹ Dengan menggunakan teknik *natural language processing*, sistem mampu mengekstraksi makna

²⁵ Bilal Ahmad Bhat, (2019). *The Qur'anic Approach to Development- Spiritual and Social*. <https://doi.org/10.31426/IJAMSR.2019.2.1.1123>

²⁶ Suriadi adi Samsuri, (2023). Informasi dan teknologi dalam perspektif pendidikan islam. *Al-Mau'izhoh*. <https://doi.org/10.31949/am.v4i2.4251>

²⁷ Peter Volek, (2022). Ontologische Voraussetzungen der geistlichen Begleitung in gemeinschaftlicher Spiritualität. *Acta Universitatis Carolinae. Theologica*. <https://doi.org/10.14712/23363398.2022.10>

²⁸ Charlene Tan, (2020). Digital Confucius? Exploring the implications of artificial intelligence in spiritual education. *Connection Science*. <https://doi.org/10.1080/09540091.2019.1709045>

²⁹ Hamzah A. Alsayadi, Mohammed Hadwan (2022). *Automatic Speech Recognition for Qur'an Verses using Traditional Technique*. <https://doi.org/10.54216/jaim.010202>

mendalam dari al-Qur'an, menciptakan model pemahaman spiritual yang kompleks. Sistem *deep learning* dapat merancang program bimbingan spiritual yang disesuaikan dengan profil psikologis, latar belakang, dan tahap spiritual seseorang.³⁰ Jika seorang individu sedang mengalami krisis kepercayaan, sistem dapat merancang serangkaian materi, meditasi, dan refleksi yang spesifik untuk membantu mereka mengatasi tantangan spiritual tersebut.

Inovasi ini tidak bermaksud menggantikan peran pembimbing spiritual tradisional, melainkan memperkaya dan melengkapi pendekatan konvensional. Teknologi *deep learning* bertindak sebagai mitra cerdas yang dapat membantu para pembimbing spiritual dalam memberikan bimbingan yang lebih mendalam, komprehensif, dan personal.

3. Efektifitas Pendekatan *Deep learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Spiritual Islam

Dalam era teknologi informasi yang semakin maju, hubungan antara kecerdasan artifisial dan pemahaman spiritual merupakan sebuah fenomena menarik yang patut dikaji secara mendalam. Pendekatan *deep learning*, sebagai salah satu cabang utama kecerdasan artifisial,³¹ telah menunjukkan potensi signifikan dalam menganalisis dan menginterpretasikan konsep-konsep spiritual Islam dengan cara yang lebih komprehensif dan mendalam. Konsep *deep learning* sendiri merupakan teknik komputasi canggih yang terinspirasi dari struktur jaringan syaraf pada otak manusia.³² Metode ini mampu mengolah data kompleks dengan mengidentifikasi pola-pola abstrak yang sulit dipahami oleh metode konvensional. Dalam konteks spiritual Islam, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dimensi-dimensi konseptual keagamaan yang selama ini sulit diuraikan secara sistematis.

Salah satu aspek penting dari integrasi *deep learning* dalam studi keislaman adalah kemampuannya dalam menganalisis teks-teks keagamaan. Algoritma *deep*

³⁰Mouchine Sabri, et. al. (2020). *A Proposal for a Deep Learning Model to Enhance Student Guidance and Reduce Dropout*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-53970-2_15

³¹Amr Munshi, et. al. (2022). Automated Islamic Jurisprudential Legal Opinions Generation Using Artificial Intelligence. *Pertanika Journal of Science and Technology*. <https://doi.org/10.47836/pjst.30.2.16>

³²Sandra Vieira, et. al. (2020). *Deep neural networks*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-815739-8.00009-2>

learning dapat melakukan ekstraksi makna mendalam dari Al-Quran dan hadits, mengidentifikasi tema-tema spiritual yang tersembunyi, serta menghasilkan interpretasi yang lebih kontekstual.³³ Misalnya, model neural network dapat dilatih untuk memahami nuansa filosofis dari konsep-konsep fundamental seperti tauhid, ihsan, dan taqwa dengan cara yang lebih komprehensif.

Integrasi *deep learning* dalam pemahaman konsep spiritual Islam bukan sekadar fenomena teknologis, melainkan representasi dari evolusi epistemologis dalam memahami dimensi transendental.³⁴ Pendekatan ini menawarkan perspektif baru yang menggabungkan kecerdasan komputasional dengan kedalaman spiritual, menciptakan ruang dialogis antara teknologi dan keyakinan.

KESIMPULAN

Implementasi *deep learning* dalam bimbingan spiritual Islam memiliki beragam dimensi potensial. Mulai dari pengembangan sistem konseling berbasis kecerdasan buatan, hingga personalisasi pengalaman keagamaan, teknologi ini membuka ruang dialog baru antara tradisi spiritual yang kaya akan makna dengan inovasi teknologis yang dinamis. Implementasi *deep learning* dalam spiritualitas Islam tidak sekadar tentang teknologi, melainkan tentang upaya memahami kehendak Ilahi melalui perspektif yang lebih luas dan komprehensif. Algoritma yang canggih ini dapat membantu umat Muslim untuk tidak sekadar membaca teks keagamaan, tetapi benar-benar memahami spirit dan substansi ajaran.

Esensi Inovasi bimbingan spiritual Islam melalui *deep learning* dalam al-Qur'an bukanlah sekadar fenomena teknologi, melainkan representasi dinamika Islam dalam merespons perkembangan zaman. Ini adalah upaya untuk tetap memelihara esensi spiritual sambil memanfaatkan kemajuan teknologi demi pencerahan dan kedekatan dengan Allah swt. Pertemuan antara kecerdasan buatan dan spiritualitas membuka horizon baru pemahaman keagamaan, di mana teknologi tidak lagi dipandang sebagai entitas asing, namun sebagai instrumen untuk mendekatkan diri kepada Yang

³³Adnan Qayyum, et.al. (2018, September 1). Quran Reciter Identification: A Deep Learning Approach. *International Conference on Computer and Communication Engineering*. <https://doi.org/10.1109/ICCCE.2018.8539336>

³⁴Ghassan Samara, et. al. (2023). The Recognition of Holy Qur'an Reciters Using the MFCCs' Technique and Deep Learning. *Advances in Multimedia*. <https://doi.org/10.1155/2023/2642558>

Maha Kuasa. Teknologi *deep learning* memiliki potensi besar untuk mentransformasi bimbingan spiritual Islam. Bukan dengan menggantikan esensi spiritual, melainkan dengan memperluas aksesnya, mempersonalisasikannya, dan membuat ajaran Islam semakin hidup dan relevan di era digital.

Efektivitas bimbingan spiritual melalui *deep learning* membuka babak baru dalam pemahaman dan pendekatan pembinaan keagamaan. Pertemuan antara kecerdasan buatan dan dimensi spiritual menghasilkan sebuah pendekatan transformatif yang memperlihatkan potensi luar biasa dalam membimbing umat menuju pencerahan dan pemahaman yang lebih mendalam. Analisis komprehensif, *deep learning* membuktikan diri sebagai alat yang powerful dalam mentransformasikan bimbingan spiritual Islam. Teknologi ini tidak sekadar menjadi medium komunikasi, melainkan telah berkembang menjadi instrumen pedagogis yang sensitif dan adaptif terhadap kebutuhan individual setiap individu dalam perjalanan spiritualnya. Keunggulan utama pendekatan ini terletak pada kemampuannya untuk melakukan personalisasi bimbingan spiritual. Algoritma canggih mampu menganalisis pola pikir, latar belakang, tantangan personal, dan karakteristik psikologis setiap individu. Dengan demikian, bimbingan spiritual tidak lagi bersifat massal dan seragam, melainkan sangat kontekstual dan relevan dengan kondisi spesifik setiap muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsayadi, Hamzah A. & Hadwan, Mohammed, (2022). *Automatic Speech Recognition for Qur'an Verses using Traditional Technique*. <https://doi.org/10.54216/jaim.010202>
- Al-Selwi, Hatem Fahd, et. al. (2022, December 1). *Neural Networks Based Prayer Monitoring and Recognition Framework*. <https://doi.org/10.1109/ICDI57181.2022.10007409>
- Amran, Muhammad Anuar, et, al. (2022). Islamic Religious Education Learning Innovation (PAI) Based on a Mini-Webinar. *Journal of Education and Learning Innovation*. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1375>
- Bathla, Gauraf, et. al (2020). *Deep learning for Big Data Analytics*. https://doi.org/10.1007/978-981-15-0222-4_36
- Bhat, Bilal Ahmad, (2019). *The Qur'anic Approach to Development- Spiritual and Social*. <https://doi.org/10.31426/IJAMSR.2019.2.1.1123>

- Bingaman, K. A. (2020). Religious and Spiritual Experience in the Digital Age: Unprecedented Evolutionary Forces. *Pastoral Psychology*. <https://doi.org/10.1007/S11089-020-00895-5>
- Dewan, Dipayan, et. al. (2020, July 19). Cognitive Analysis of Mental States of People According to Ethical Decisions Using *Deep learning* Approach. *International Joint Conference on Neural Network*. <https://doi.org/10.1109/IJCNN48605.2020.9207348>
- Hashiguchi, Tomoya, et. al. (2022). Toward Generating Robot-Robot Natural Counseling Dialogue. *IEICE Transactions on Information and Systems*. <https://doi.org/10.1587/transinf.2021dap0008>
- Iskandar, Dadang, et al. (2022). *Islamic counseling guidance in improving the religiosity Of high school students*. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i1.7155>
- Junaedi, Achmad Tavip, & Suhartini, Titik, (2022). *Increasing students' learning motivation with spiritual guidance program*. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v6i1.3601>
- Koubaa, Anis, dkk (2020, March 4). Activity Monitoring of Islamic Prayer (Salat) Postures using *Deep learning*. *International Conference Data Science*. <https://doi.org/10.1109/CDMA47397.2020.00024>, h. 2.
- Kowalski, Tomasz Marek & Molek, Mateusz, (2023). Analiza doniesień prasowych z wykorzystaniem technik przetwarzania języka naturalnego. *Fides, Ratio et Patria. Studia Toruńskie*. <https://doi.org/10.56583/frp.1976>
- Lawan, Adamu, (2021,). *Long Short Term Memory and Non-linear Autoregressive Models for Prayer Time Prediction*. <https://doi.org/10.1109/RTEICT52294.2021.9573628>
- Liu, Jing, (2022, May 6). *Deep learning* algorithms driven by artificial intelligence technologies may cause the disruption of information interaction mechanisms and the creation of technological monopolies. *International Conference on Electronic Information Engineering, Big Data, and Computer Technology (EIBDCT 2022)*. <https://doi.org/10.1117/12.2635677>
- Mufidah, Ismah, (2022). Innovation of Islamic Religious Education In The Digital Era. *Tarlim*. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7053>
- Munshi, Amr et. al. (2022). Automated Islamic Jurisprudential Legal Opinions Generation Using Artificial Intelligence. *Pertanika Journal of Science and Technology*. <https://doi.org/10.47836/pjst.30.2.16>
- Paril, Anjenette T. (2023). *Methodology: A Qualitative Approach*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-29966-7_3
- Qayyum, Adnan, et.al. (2018, September 1). Quran Reciter Identification: A *Deep learning* Approach. *International Conference on Computer and Communication Engineering*. <https://doi.org/10.1109/ICCCE.2018.8539336>

- Robinson, Rebecca, (2022). *Spirituality as a guiding paradigm in community engagement in a rural context in India*. <https://doi.org/10.51415/10321/4388>
- Sabri, Mouchine, et. al. (2020). *A Proposal for a Deep learning Model to Enhance Student Guidance and Reduce Dropout*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-53970-2_15
- Salsabila, Unik Hanifah, dkk. (2022). Analisa Peranan dan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran di Era Pandemi. *Tsaqofah*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i2.338>
- Samara, Ghassan, et. al. (2023). The Recognition of Holy Qur'an Reciters Using the MFCCs' Technique and Deep learning. *Advances in Multimedia*. <https://doi.org/10.1155/2023/2642558>
- Samsuri, Suriadi adi, (2023). Informasi dan teknologi dalam perspektif pendidikan islam. *Al-Mau'izhoh*. <https://doi.org/10.31949/am.v4i2.4251>
- Shas, Syed Atif Ali, et, al. (2023). Generating Muslim Name using Character-Level Language Model in Deep learning. *International Conference on Software and Computer Applications*. <https://doi.org/10.1109/ICSCA57840.2023.10087673>
- Shuhari, Mohd Hasrul, et, al. (2021). The Importance of Using Latest Technology in the Contemporary Study of Islamic Theology. *The International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/V11-I2/8664>
- Su, Ceng, et. al. (2020). Deep learning in mental health outcome research: a scoping review. *Translational Psychiatry*. <https://doi.org/10.1038/S41398-020-0780-3>
- Subhi, Muhamad Rifa'i & Habibi, Burhan Yusuf, (2022). Development of Creativity and Innovation in Guidance and Counseling: A Sufistic Approach. *Pamomong*. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v3i2.53-63>
- Tan, Charlene, (2020). Digital Confucius? Exploring the implications of artificial intelligence in spiritual education. *Connection Science*. <https://doi.org/10.1080/09540091.2019.1709045>
- Tantawi, Imad K. et. al. (2021). A deep learning approach for automatic speech recognition of The Holy Qur'an recitations. *International Journal of Speech Technology*. <https://doi.org/10.1007/S10772-021-09853-9>
- Widyowati, Agustin, et. al. (2022). Implementation of Islamic Spiritual Guidance in Reducing the Anxiety Level of CVA (Cerebro Vascular Accident) Patients at Muhammadiyah General Hospital in Bandung Tulungagung. *Journal of Nursing Practice*. <https://doi.org/10.30994/jnp.v6i1.296> h. 100-105
- Yuniarti, Y., & Harahap, M. R. (2023). INTEGRASI SIKAP SPRITUAL DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs ALWASHLIYAH PANTAI CERMIN. *Jurnal Ansiru PAI: Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i2.16166>